Laporan Praktikum Kecerdasan Buatan Logika Fuzzy

Dosen Pengampu Bu Entin



Wahyu Ikbal Maulana 3323600056

D4 SDT B

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

Percobaan 1

In []: import numpy as np

```
import math
        class Berat:
In [ ]:
             Variabel titik-titik range pada model fuzzy,
             agar mudah untuk mengganti nilai ketika ada perubahan
             titik1 = 0
             titik2 = 40
             titik3 = 45
             titik4 = 50
             titik5 = 55
             titik6 = 60
             titik7 = 65
             titik8 = 80
             titik9 = 85
             def __init__(self, berat):
                 self.berat = berat
             def sangatkurus(self):
                 if(self.berat >= self.titik1 and self.berat <= self.titik2):</pre>
                     return 1
                 elif (self.berat > self.titik2 and self.berat < self.titik3):</pre>
                     return (float)(self.titik3 - self.berat) / (self.titik3 - self.titik
                 else:
                     return 0
             def kurus(self):
                 if (self.berat > self.titik2 and self.berat < self.titik3):</pre>
                     return (float)(self.berat - self.titik2) / (self.titik3 - self.titik
                 elif (self.berat >= self.titik3 and self.berat <= self.titik4):</pre>
                     return 1
                 elif (self.berat > self.titik4 and self.berat < self.titik5):</pre>
                     return (float)(self.titik5 - self.berat) / (self.titik5 - self.titik
                 else:
                     return 0
             def biasa(self):
                 if (self.berat > self.titik4 and self.berat < self.titik5):</pre>
                     return (float)(self.berat - self.titik4) / (self.titik5 - self.titik
                 elif (self.berat >= self.titik5 and self.berat <= self.titik6):</pre>
                 elif (self.berat > self.titik6 and self.berat < self.titik7):</pre>
                     return (float)(self.titik7 - self.berat) / (self.titik7 - self.titik
                 else:
                     return 0
             def f_berat(self):
                 if (self.berat > self.titik6 and self.berat < self.titik7):</pre>
                     return (float)(self.berat - self.titik6) / (self.titik7 - self.titik
                 elif (self.berat >= self.titik7 and self.berat <= self.titik8):</pre>
                     return 1
```

```
elif (self.berat > self.titik8 and self.berat < self.titik9):
    return (float)(self.titik9 - self.berat) / (self.titik9 - self.titik
else:
    return 0

def sangatberat(self):
    if (self.berat > self.titik8 and self.berat < self.titik9):
        return (float)(self.berat - self.titik8) / (self.titik9 - self.titik
    elif (self.berat >= self.titik9):
        return 1
    else:
        return 0
```

✓ Analisis: Kelas "Berat" yang di definiskan berguna untuk mengimplementasikan model fuzzy yang berguna untuk mengklasifikasikan kategori berat badan nanti. Di dalam kelas "Berat" ada beberapa Fungsi keanggotaan, yaitu:

- sangatkurus(): berguna untuk menghitung keanggotaan berat badan dalam kategori "sangat kurus".
- kurus(): berguna untuk menghitung keanggotaan berat badan dalam kategori "kurus".
- biasa(): berguna untuk menghitung keanggotaan berat badan dalam kategori "biasa".
- f_berat(): berguna untuk menghitung keanggotaan berat badan dalam kategori "berat".
- sangatberat(): berguna untuk menghitung keanggotaan berat badan dalam kategori "sangat berat".

Setiap fungsi keanggotaan ini memerlukan nilai berat badan sebagai input dan mengembalikan nilai keanggotaan dalam rentang [0, 1]. Jika nilai berat badan berada di luar rentang yang ditentukan, nilai keanggotaan yang dihasilkan adalah 0 atau 1 tergantung pada kategori berat badan yang paling ekstrim.

```
titik5 = 55
titik6 = 60
titik7 = 65
titik8 = 80
titik9 = 85
def __init__(self, berat):
    self.berat = berat
def sangatkurus(self):
    if(self.berat >= self.titik1 and self.berat <= self.titik2):</pre>
        return 1
    elif (self.berat > self.titik2 and self.berat < self.titik3):</pre>
        return (float)(self.titik3 - self.berat) / (self.titik3 - self.titik
    else:
        return 0
def kurus(self):
    if (self.berat > self.titik2 and self.berat < self.titik3):</pre>
        return (float)(self.berat - self.titik2) / (self.titik3 - self.titik
    elif (self.berat >= self.titik3 and self.berat <= self.titik4):</pre>
        return 1
    elif (self.berat > self.titik4 and self.berat < self.titik5):</pre>
        return (float)(self.titik5 - self.berat) / (self.titik5 - self.titik
    else:
        return 0
def biasa(self):
    if (self.berat > self.titik4 and self.berat < self.titik5):</pre>
        return (float)(self.berat - self.titik4) / (self.titik5 - self.titik
    elif (self.berat >= self.titik5 and self.berat <= self.titik6):</pre>
        return 1
    elif (self.berat > self.titik6 and self.berat < self.titik7):</pre>
        return (float)(self.titik7 - self.berat) / (self.titik7 - self.titik
    else:
        return 0
def f_berat(self):
    if (self.berat > self.titik6 and self.berat < self.titik7):</pre>
        return (float)(self.berat - self.titik6) / (self.titik7 - self.titik
    elif (self.berat >= self.titik7 and self.berat <= self.titik8):</pre>
        return 1
    elif (self.berat > self.titik8 and self.berat < self.titik9):</pre>
        return (float)(self.titik9 - self.berat) / (self.titik9 - self.titik
    else:
        return 0
def sangatberat(self):
    if (self.berat > self.titik8 and self.berat < self.titik9):</pre>
        return (float)(self.berat - self.titik8) / (self.titik9 - self.titik
    elif (self.berat >= self.titik9):
        return 1
    else:
        return 0
```

✓ Analisis :Sedangkan di kelas "Tinggi" ini berguna sebagai implementasi dari model fuzzy yang nantinya untuk mengklasifikasikan kategori tinggi badan. seperti pada kelas "Berat", pada kelas "Tinggi" ini juga memiliki beberapa fungsi yang mewakili tingkatan dari tinggi badan, yaitu:

- sangatpendek(): Berguna untuk menghitung keanggotaan tinggi badan dalam kategori "sangat pendek".
- pendek(): Berguna untuk menghitung keanggotaan tinggi badan dalam kategori "pendek".
- sedang(): Berguna untuk menghitung keanggotaan tinggi badan dalam kategori "sedang".
- f_tinggi(): Berguna untuk menghitung keanggotaan tinggi badan dalam kategori "tinggi".
- sangattinggi(): Berguna untuk menghitung keanggotaan tinggi badan dalam kategori "sangat tinggi".

Nilai tinggi badan juga diperlukan untuk setiap fungsi keanggotaan ini, yang mengembalikan nilai keanggotaan dalam rentang [0, 1]. Jika nilai tinggi badan berada di luar rentang yang ditentukan, nilai keanggotaan yang dihasilkan akan menjadi 0 atau 1, tergantung pada kategori tinggi badan yang paling ekstrim.

```
status = ""
In [ ]:
        u_Status = np.empty(25, dtype=object)
        "Agak Sehat", "Sangat Sehat", "Sangat Sehat", "Agak Sehat", "Tidak S
                   "Tidak Sehat", "Sehat", "Sangat Sehat", "Sehat", "Tidak Sehat",
                   "Tidak Sehat", "Agak Sehat", "Sangat Sehat", "Sehat", "Agak Sehat"]
        # RULE
        def hitung_u():
           u_Status[0] = min(tinggi_test.sangatpendek(), berat_test.sangatkurus()) # 5
           u Status[1] = min(tinggi test.sangatpendek(), berat test.kurus()) # Sehat
           u_Status[2] = min(tinggi_test.sangatpendek(), berat_test.biasa()) # Agak Se
           u_Status[3] = min(tinggi_test.sangatpendek(), berat_test.f_berat()) # Tidak
           u_Status[4] = min(tinggi_test.sangatpendek(), berat_test.sangatberat()) # 7
           u_Status[5] = min(tinggi_test.pendek(), berat_test.sangatkurus()) # Sehat
           u_Status[6] = min(tinggi_test.pendek(), berat_test.kurus()) # Sangat Sehat
           u_Status[7] = min(tinggi_test.pendek(), berat_test.biasa()) # Sehat
           u_Status[8] = min(tinggi_test.pendek(), berat_test.f_berat()) # Agak Sehat
           u_Status[9] = min(tinggi_test.pendek(), berat_test.sangatberat()) # Tidak 5
           u_Status[10] = min(tinggi_test.sedang(), berat_test.sangatkurus()) # Agak 5
           u_Status[11] = min(tinggi_test.sedang(), berat_test.kurus()) # Sangat Sehat
           u_Status[12] = min(tinggi_test.sedang(), berat_test.biasa()) # Sangat Sehat
           u_Status[13] = min(tinggi_test.sedang(), berat_test.f_berat()) # Agak Sehat
           u_Status[14] = min(tinggi_test.sedang(), berat_test.sangatberat()) # Tidak
           u_Status[15] = min(tinggi_test.f_tinggi(), berat_test.sangatkurus()) # Tida
           u_Status[16] = min(tinggi_test.f_tinggi(), berat_test.kurus()) # Sehat
```

```
u_Status[17] = min(tinggi_test.f_tinggi(), berat_test.biasa()) # Sangat Seh
    u_Status[18] = min(tinggi_test.f_tinggi(), berat_test.f_berat()) # Sehat
   u_Status[19] = min(tinggi_test.f_tinggi(), berat_test.sangatberat()) # Tida
   u_Status[20] = min(tinggi_test.sangattinggi(), berat_test.sangatkurus()) #
   u_Status[21] = min(tinggi_test.sangattinggi(), berat_test.kurus()) # Agak S
   u_Status[22] = min(tinggi_test.sangattinggi(), berat_test.biasa()) # Sangat
   u_Status[23] = min(tinggi_test.sangattinggi(), berat_test.f_berat()) # Seha
    u_Status[24] = min(tinggi_test.sangattinggi(), berat_test.sangatberat()) #
# Max Method
def hitung_z():
   global status
   max_value = 0
   for i in range(len(u_Status)):
        if max_value < u_Status[i]:</pre>
           max_value = u_Status[i]
           status = z_Status[i]
   return max_value
b = int(input("Masukkan Berat Badan: "))
t = int(input("Masukkan Tinggi Badan: "))
# Assuming Berat and Tinggi classes are defined elsewhere
berat_test = Berat(b)
tinggi_test = Tinggi(t)
hitung_u()
for index, value in enumerate(u_Status):
    print(f"u_ke- {index}, Value: {value}")
bobot = hitung_z()
print("Bobot: ", bobot, "dengan status kesehatan: ", status)
```

- ✓ **Analisis :** Fungsi dari kode terssebut merupakan main code untuk menjalankan kode kode sebelumnya. Kode ini berguna untuk mengklasifikasikan status kesehatan berdasarkan berat badan dan tinggi badan.
 - Pertama, kelas "Tinggi" dan "Berat" mendefinisikan fungsi keanggotaan

untuk variabel input, yang merupakan tinggi dan berat badan. Kemudian, nilai input dari pengguna digunakan untuk membuat objek dari kedua kelas tersebut.

• Fungsi "hitung_u()" untuk menghitung derajat keanggotaan setiap

aturan fuzzy menggunakan metode min sebagai implikasi. Derajat keanggotaan untuk setiap aturan disimpan dalam array u_Status.

• Selanjutnya, fungsi 'hitung_z()" digunakan untuk menentukan nilai

keanggotaan tertinggi (max) dari semua aturan yang telah dihitung sebelumnya. Status kesehatan ditentukan berdasarkan nilai keanggotaan tertinggi tersebut.

Selanjutnya, semua nilai keanggotaan aturan, nilai bobot, dan nilai status kesehatan dicetak untuk ditunjukkan kepada user.

```
In [ ]: import numpy as np
        import math
        class Permintaan:
            variabel titik-titik range pada model fuzzy,
            agar mudah untuk mengganti nilai ketika ada perubahan
            titik1 = 0
            titik2 = 1000
            titik3 = 5000
             def __init__(self, permintaan):
                 self.permintaan = permintaan
             def turun(self):
                 if (self.permintaan >= self.titik1 and self.permintaan <= self.titik2):</pre>
                     return 1.0
                 elif (self.permintaan > self.titik2 and self.permintaan < self.titik3):</pre>
                     return float(self.titik3 - self.permintaan) / (self.titik3 - self.ti
                 else:
                     return 0.0
             def naik(self):
                 if (self.permintaan > self.titik2 and self.permintaan < self.titik3):</pre>
                     return float(self.permintaan - self.titik2) / (self.titik3 - self.ti
                 elif (self.permintaan >= self.titik3):
                     return 1.0
                 else:
                     return 0.0
```

Alasan: Pada kelas "Permintaan" ini berguna untuk mengklasifikasikan tingkat permintaan dengan mengimplementasikan model fuzzy. Di dalam kelas ini ada dua fungsi, yang setiap fungsinya ini memiliki titik-titik range yang digunakan untuk menghitung nilai keanggotaannya berdasarkan nilai permintaan yang diberikan. Fungsi tersebut adalah:

• turun(): Berguna untuk menghitung keanggotaan tingkat permintaan dalam kategori "turun".

• naik(): Berguna untuk menghitung keanggotaan tingkat permintaan

dalam kategori "naik".

Nanti Nilai permintaan juga diperlukan untuk setiap fungsi tersebut, yang mengembalikan nilai fungsi dalam rentang [0, 1]. Jika nilai permintaan berada di luar rentang yang ditentukan, nilai Fungsi yang dihasilkan akan menjadi 0 atau 1, tergantung pada kategori permintaan tersebut.

```
variabel titik-titik range pada model fuzzy,
agar mudah untuk mengganti nilai ketika ada perubahan
titik1 = 0
titik2 = 100
titik3 = 600
def __init__(self, persediaan):
    self.persediaan = persediaan
def sedikit(self):
    if (self.persediaan >= self.titik1 and self.persediaan <= self.titik2):</pre>
        return 1.0
    elif (self.persediaan > self.titik2 and self.persediaan < self.titik3):</pre>
        return float(self.titik3 - self.persediaan) / (self.titik3 - self.ti
    else:
        return 0.0
def banyak(self):
    if (self.persediaan > self.titik2 and self.persediaan < self.titik3):</pre>
        return float(self.persediaan - self.titik2) / (self.titik3 - self.ti
    elif (self.persediaan >= self.titik3):
        return 1.0
    else:
        return 0.0
```

Alasan: Pada kelas "Persediaan" ini kita akan mendefinisikan pengklasifikasian Tingkat persediaan barang. Disini ada 2 fungsi yang merupakan anggota dari kelas "Persediaan". Fungsi dari kedua anggota ini adalah u ntuk menghitung nilai keanggotaannya berdasarkan nilai persediaan yang diberikan. Kedua fungsi tersebut adalah:

• sedikit(): untuk menghitung keanggotaan tingkat persediaan dalam

kategori "sedikit".

banyak(): untuk menghitung keanggotaan tingkat persediaan dalam

kategori "banyak".

Kelas "Persediaan" ini juga membutuhkan nilai persediaan sebagai input dan mengembalikan nilai keanggotaan dalam rentang [0, 1]. Jika nilai persediaan berada di luar rentang yang ditentukan, nilai Fungsi yang dihasilkan akan menjadi 0 atau 1, tergantung pada kategori persediaan tersebut.

```
In []: class Produksi:
    titik1 = 0
    titik2 = 2000
    titik3 = 7000

def __init__(self, produksi):
    self.produksi = produksi
```

```
@staticmethod
def berkurang(*args):
    if len(args) == 0:
        if Produksi.produksi >= Produksi.titik1 and Produksi.produksi <= Pro</pre>
            return 1.0
        elif Produksi.produksi > Produksi.titik2 and Produksi.produksi < Pro</pre>
            return float(Produksi.titik3 - Produksi.produksi) / (Produksi.ti
            return 0.0
    else:
        return float(Produksi.titik3 - (args[0] * (Produksi.titik3 - Produks
@staticmethod
def bertambah(*args):
    if len(args) == 0:
        if Produksi.produksi > Produksi.titik2 and Produksi.produksi < Produ</pre>
            return float(Produksi.produksi - Produksi.titik2) / (Produksi.ti
        elif Produksi.produksi >= Produksi.titik3:
            return 1.0
        else:
            return 0.0
    else:
        return float(Produksi.titik2 + (args[0] * (Produksi.titik3 - Produks
```

Analisis: Pada kelas "Produksi" ini kegunaannya sama seperti kelas kelas yang telah kita analisis sebelumnya. Yaitu untuk mengklasifikasikan Tingkat produksi. Kelas ini memiliki dua fungsi yang sebagai anggota dari kelas "Produksi" Fungsi Fungsi ini juga memiliki titik-titik range yang digunakan untuk menghitung nilai keanggotaannya berdasarkan nilai produksi yang diberikan.

- berkurang(): Berguna untuk menghitung keanggotaan tingkat produksi dalam kategori "berkurang".
 - bertambah(): Berguna untuk menghitung keanggotaan tingkat produksi

dalam kategori "bertambah".berkurang():

Kelas "Produksi" ini juga membutuhkan nilai dari Produksi sebagai input dan mengembalikan nilai keanggotaan dalam rentang [0, 1]. Jika nilai produksi berada di luar rentang yang ditentukan, nilai Fungsi yang dihasilkan akan menjadi 0 atau 1, tergantung pada kategori produksi tersebut.

```
import numpy as np
import math

u_Produksi = np.empty(4, dtype=float)
zt_Produksi = np.empty(4, dtype=float)
zs_Produksi = np.empty(4, dtype=float)

def hitung_u():
    u_Produksi[0] = min(minta_test.turun(), sedia_test.banyak())
    u_Produksi[1] = min(minta_test.turun(), sedia_test.sedikit())
```

```
u_Produksi[2] = min(minta_test.naik(), sedia_test.banyak())
    u_Produksi[3] = min(minta_test.naik(), sedia_test.sedikit())
# RULE 1 (Tsukamoto)
def hitung_zt():
   zt Produksi[0] = Produksi.berkurang(u Produksi[0])
   zt_Produksi[1] = Produksi.berkurang(u_Produksi[1])
   zt_Produksi[2] = Produksi.bertambah(u_Produksi[2])
    zt_Produksi[3] = Produksi.bertambah(u_Produksi[3])
# RULE 2 (Sugeno)
def hitung zs():
   zs_Produksi[0] = minta_test.permintaan - sedia_test.persediaan
   zs_Produksi[1] = minta_test.permintaan
   zs_Produksi[2] = minta_test.permintaan
    zs_Produksi[3] = float(1.25 * minta_test.permintaan - sedia_test.persediaan)
def bobot():
   atas zt = 0
   bawah_zt = 0
   atas zs = 0
   bawah_zs = 0
   for i in range(len(u_Produksi)):
        atas_zt += (u_Produksi[i] * zt_Produksi[i])
        bawah_zt += u_Produksi[i]
        atas_zs += (u_Produksi[i] * zs_Produksi[i])
        bawah_zs += u_Produksi[i]
    # Handle division by zero error
   if bawah_zt == 0:
       t_jml_prod = 0
   else:
        t_jml_prod = float(atas_zt / bawah_zt)
    if bawah_zs == 0:
        s_{jml_prod} = 0
   else:
        s_jml_prod = float(atas_zs / bawah_zs)
    return t_jml_prod, s_jml_prod
class Permintaan:
   def __init__(self, permintaan):
       self.permintaan = permintaan
   def turun(self):
        pass # You need to implement this method
    def naik(self):
        pass # You need to implement this method
class Persediaan:
    def __init__(self, persediaan):
        self.persediaan = persediaan
   def banyak(self):
        pass # You need to implement this method
   def sedikit(self):
        pass # You need to implement this method
# Assuming Permintaan and Persediaan classes have the required methods
```

```
minta = int(input("Masukkan Permintaan: "))
sedia = int(input("Masukkan Persediaan: "))

minta_test = Permintaan(minta)
sedia_test = Persediaan(sedia)

hitung_u()
hitung_zt()
hitung_zs()
bobot_p = bobot()

print('Produksi (Tsukamoto): ', math.floor(bobot_p[0]))
print('Produksi (Sugeno): ', math.floor(bobot_p[1]))
```

- ✓ **Analisis :** Main code diatas berguna untuk menerapkan metode Tsukamoto dan Sugeno untuk menentukan produksi berdasarkan tingkat permintaan dan persediaan barang. Metode Tsukamoto:
- 1. Fungsi hitung_u() berfungsi untuk menghitung tingkat keanggotaan dari setiap aturan fuzzy. 2. Fungsi hitung_zt() menghitung bobot (kontribusi) dari setiap aturan menggunakan model Tsukamoto. 3. Bobot produksi (jumlah produksi) dihitung dengan menggunakan fungsi bobot(), yang menghasilkan rata-rata tertimbang dari bobot produksi sesuai aturan fuzzy yang telah dihitung sebelumnya.

Metode Sugeno:

1. Fungsi hitung_zs() menghitung bobot (kontribusi) dari setiap aturan

menggunakan model Sugeno. Dalam kasus ini, bobotnya langsung dihitung berdasarkan persamaan yang telah ditentukan. 2. Bobot produksi (jumlah produksi) juga dihitung menggunakan fungsi bobot(), dengan menghasilkan rata-rata tertimbang dari bobot produksi sesuai aturan fuzzy yang telah dihitung sebelumnya. Setelahnya, setelah user memasukkan nilai permintaan dan persediaan, dilakukan perhitungan derajat keanggotaan, bobot produksi menggunakan kedua metode tersebut, dan hasilnya ditampilkan kepada user.

```
In []: import numpy as np

class GPA:
    titik1 = 0
    titik2 = 2.2
    titik3 = 3.0
    titik4 = 3.8
    titik5 = 4.0

def __init__(self, gpa):
    self.gpa = gpa

def high(self):
    if self.gpa < self.titik4 and self.gpa > self.titik3:
```

```
return (self.gpa - self.titik3) / (self.titik4 - self.titik3)
        elif self.gpa > self.titik3 and self.gpa < self.titik4:</pre>
            return (self.titik5 - self.gpa) / (self.titik5 - self.titik4)
        elif self.gpa >= self.titik4:
            return 1
        else:
            return 0
    def medium(self):
        if self.gpa < self.titik3 and self.gpa > self.titik2:
            return (self.gpa - self.titik2) / (self.titik3 - self.titik2)
        elif self.gpa > self.titik2 and self.gpa < self.titik3:</pre>
            return (self.titik4 - self.gpa) / (self.titik4 - self.titik3)
        elif self.gpa >= self.titik3:
            return 1
        else:
            return 0
    def low(self):
        if self.gpa > self.titik1 and self.gpa < self.titik2:</pre>
            return (self.titik3 - self.gpa) / (self.titik3 - self.titik2)
        elif self.gpa >= self.titik2 and self.gpa < self.titik3:</pre>
            return 1
        else:
            return 0
class GRE:
   titik1 = 0
   titik2 = 800
   titik3 = 1200
   titik4 = 1800
    def __init__(self, gre):
        self.gre = gre
    def high(self):
        if self.gre < self.titik4 and self.gre > self.titik3:
            return (self.gre - self.titik3) / (self.titik4 - self.titik3)
        elif self.gre > self.titik3 and self.gre < self.titik4:</pre>
            return (self.gre - self.titik3) / (self.titik4 - self.titik3)
        elif self.gre >= self.titik4:
            return 1
        else:
            return 0
    def medium(self):
        if self.gre < self.titik3 and self.gre > self.titik2:
            return (self.gre - self.titik2) / (self.titik3 - self.titik2)
        elif self.gre > self.titik2 and self.gre < self.titik3:</pre>
            return (self.titik4 - self.gre) / (self.titik4 - self.titik3)
        elif self.gre >= self.titik3:
            return 1
        else:
            return 0
    def low(self):
        if self.gre > self.titik1 and self.gre < self.titik2:</pre>
            return 1
        elif self.gre >= self.titik2 and self.gre < self.titik3:</pre>
            return (self.titik3 - self.gre) / (self.titik3 - self.titik2)
```

```
else:
              return 0
 class Centroid:
     poor_var = 65
     fair var = 70
     good_var = 80
     very_good_var = 90
     excellent_var = 95
     def __init__(self, crisp):
         self.crisp = crisp
     def poor(self):
         if self.crisp > self.poor_var and self.crisp < self.fair_var:</pre>
             return (self.crisp - self.poor_var) / (self.fair_var - self.poor_var
         elif self.crisp <= self.poor_var:</pre>
             return 1
         else:
              return 0
     def fair(self):
          if self.crisp < self.fair_var and self.crisp > self.poor_var:
              return (self.crisp - self.fair_var) / (self.good_var
  Cell In [2], line 98
    return (self.crisp - self.fair_var) / (self.good_var
SyntaxError: incomplete input
```

✓ Analisis: Kode ini mengimplementasikan dua metode untuk menentukan status evaluasi berdasarkan nilai GPA dan GRE: Metode Max dan Metode Centroid. Metode Max:

1. Fungsi hitung_u(): untuk menghitung derajat keanggotaan untuk setiap

status evaluasi berdasarkan aturan fuzzy yang telah ditentukan. 2. Fungsi hitung_z(): untuk menghitung bobot (kontribusi) dari setiap aturan menggunakan metode Max. 3. Output: menampilkan bobot evaluasi dan status evaluasi berdasarkan metode Max. Metode Centroid:

1. Fungsi hitung_crisp_centroid(): untuk menghitung crisp centroid

berdasarkan derajat keanggotaan yang telah dihitung sebelumnya. 2. Fungsi hitung_centroid_status(): untuk menghitung derajat keanggotaan untuk setiap status evaluasi berdasarkan crisp centroid. 3. Fungsi hitung_centroid(): untuk menentukan status evaluasi berdasarkan derajat keanggotaan yang telah dihitung menggunakan metode Centroid. 4. Output: menampilkan crisp centroid, derajat keanggotaan status evaluasi, dan status evaluasi berdasarkan metode Centroid. lalu, setelah menginputkan nilai GPA dan GRE dari user, dilakukan perhitungan derajat keanggotaan, bobot evaluasi, crisp centroid, derajat

keanggotaan status evaluasi, dan status evaluasi berdasarkan kedua metode tersebut. Terakhir akan menampilkan output kepada user

In []: